



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Samarinda  
**KIKN**  
TELUK-DALAM

# SEBERKAS HARAPAN DI DESA TELUK DALAM

PUTERI KARANG MELENU



KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA

## **SEBERKAS HARAPAN DI DESA TELUK DALAM**

**Penulis : Innayah, Stefany, Yulianto Suryono, Nur  
Asiyah, Noviana Harliani Azzahra, Ahmad Taufik. A, Nur  
Imam. M, Cahya Hairani**

**Desain Cover : Stefany**

**Desain Isi : Innayah**





**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2022**

**KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Chapter Book dengan judul Seberkas Harapan Di Desa Teluk Dalam Buku ini berkisah tentang kegiatan mahasiswa/i semester 7 yang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah desa bernama Desa Teluk Dalam.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan nabi besar kita, Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam beserta keluarga dan para sahabarnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, aamiin.

Chapter Book ini kami susun dengan tujuan sebagai laporan akhir kelompok, penambah wawasan, serta memberikan gambaran terkait desa Teluk Dalam. Tentu dalam hasilnya buku ini masih memerlukan saran dan masukan yang membangun dari para pembaca. Sehingga, hal ini dapat menjadi bahan evaluasi serta tolak ukur untuk buku yang lainnya. Khususnya bagi penyelenggaraan KKN di masa yang akan datang. Atas kerja sama dari semua pihak, Kami mengucapkan terima kasih  
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Kutai Kartanegara, 24 September 2022

Tim Penulis



## **DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
CHAPTER I PROFIL DESA TELUK DALAM .....	1
CHAPTER II MENGAJAR TPA AT-TAQWA .....	5
CHAPTER III MENGUATKAN TALI SOLIDARITAS MELALUI 1 MUHARRAM DI DESA TELUK DALAM .....	10
CHAPTER IV PENYULUHAN UMKM KERONCONG “EKONOMI KREATIF KEMBANGKAN STRATEGI MARKETING KUE KERONCONG TELUK DALAM” .....	15
CHAPTER V KKN UINSI PEDULI STUNTING DI DESA TELUK DALAM .....	20
CHAPTER VI BUDI DAYA BIBIT LOMBOK.....	25
CHAPTER VII MAJELIS TAKLIM DAN SHOLAWAT RUTIN BERSAMA WARGA GANG BANGRIS DESA TELUK DALAM....	32
CHAPTER VIII KEGIATAN GOTONG ROYONG DI KANTOR DESA TELUK DALAM DAN JUGA GOTONG ROYONG DALAM MEMPERINGATI HUT INDONESIA.....	36
CHAPTER IX MEMERIAHKAN HUT 77 TAHUN NKRI DI DESA TELUK DALAM .....	41
TENTANG PENULIS .....	46



## **CHAPTER I**

### **PROFIL DESA TELUK DALAM**

*“Desa Teluk Dalam, Desa yang diayomi securah berkah dalam berbagai bidang. Namun yang paling berkesan adalah ciri khas dari kulinernya itu sendiri, yakni Jajak Keroncong. Perlu kita berkenal kisah melalui Profil Desa Teluk Dalam”*



## **PROFIL DESA TELUK DALAM**

Sekilas pandang, terdapat suatu desa yang merupakan salah satu desa ikon wisata di kecamatan Tenggarong Seberang. Desa tersebut bernama Teluk Dalam. Desa ini sangat mudah dijangkau karena posisinya yang terdekat dengan kota Tenggarong itu sendiri. Desa yang perkembangannya cukup dibilang standar, bahkan semua kebutuhan pun dapat kita peroleh disana. Desa ini memiliki Kawasan yang terbilang luas walau hanya memiliki setidaknya 4 Rukun Tetangga (RT). Menurut data statistik penduduk, Desa Teluk Dalam memiliki Jumlah penduduk sebesar 1,702 Jiwa.

Dalam Masyarakat pasti memiliki Perangkat atau struktur yang mengayomi. Tanpa struktur tersebut mungkin tidak akan ada terjadinya perkembangan di beberapa aspek desa. Perangkat tersebut antara lain, Kantor Desa, Kantor BPD, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda, Karang Taruna, Tokoh Agama, PKK serta RT 1, 2, 3, dan 4.

Pada kawasan Kelurahan Desa Teluk Dalam memiliki beberapa fasilitas/Institusi Pendidikan, diantaranya sebagai berikut: (2) TK, (3) TPA, (1) SD, (1) Madrasah Tsanawiyah, (1) Madrasah Aliyah. Setiap desa memiliki fasilitas Kesehatan, begitupun Kelurahan Desa Teluk Dalam. Desa ini memiliki beberapa fasilitas Kesehatan yang diantaranya, 1 gedung Polindes,

dan RSUD (Rumah Sakit Unit Darurat) Aji Muhammad Parikesit. Selain itu, ada juga suatu Gedung serba guna yang Bernama Putri Karang melenu. Biasanya Gedung ini digunakan untuk kegiatan kerajaan ataupun kegiatan besar yang diadakan di masyarakat.

Teluk Dalam terkenal akan jajannya, yakni Kue Keroncong. Kita dapat menemui jajan khas Teluk Dalam ini di sepanjang jalan yang mengarah Jembatan Kutai Kartanegara, Penghubung antara Tenggarong Seberang dan Kota Tenggarong. Setiap pelintas jalan, dari dalam maupun luar kota Tenggarong tidak afdol jika tidak singgah untuk menjajakan uangnya kepada kue keroncong. Oleh karenanya, kuliner ini menjadi salah satu ikon dari desa teluk dalam.

Banyak sekali sektor-sektor yang dapat kita lihat dari Desa ini. Sektor tersebut antara lain, Ekonomi, Agama, dan Pendidikan. Mayoritas Masyarakat Teluk Dalam memiliki mata pencaharian sebagai pedagang. Biasanya ketika Kota Tenggarong mengadakan kegiatan-kegiatan besar, seperti konser ataupun Erau, sepanjang jalan raya desa ini akan selalu ramai. Hal ini lah yang dimanfaatkan oleh pedagang, dan menjadi sumber keuntungan bagi mereka.

Adapun warga yang bermata pencaharian sebagai nelayan. Mayoritas warga desa teluk dalam terutama RT 2 dan 3 banyak bertempat tinggal di tepi sungai. Sehingga mereka juga memanfaatkan situasi ini untuk menangkap ikan. Meski begitu, masih terdapat beberapa mata pencaharian lain seperti buruh, guru, dinas, dan lain-lain sebagainya.

Dari segi agama sendiri, Warga Teluk Dalam Mayoritas Bergama Muslim. Mereka pun setiap minggunya rutin mengadakan kegiatan kegiatan rohis seperti yasinan/pengajian,

serta Majelis Ta'lim. Di sini juga terdapat forum atau Gedung NU (Nahdlatul Ulama) yang letaknya sangat dekat dengan Stadion Aji imbut di Teluk dalam.



## **CHAPTER II**

### **MENGAJAR TPA AT-TAQWA**

*“TPA (Taman Pendidikan Al-Qur’an Langgar AT-Taqwa merupakan TPA di Desa Teluk Dalam yang letaknya di RT 1, TPA ini juga berdekatan dengan Desa Loa Lepu. Kami mengajar selama 2 kali seminggu.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

**Innayah** (Tenggarong Seberang – Teluk Dalam)

**MENGAJAR TPA AT-TAQWA**

Taman Pendidikan Al-Qur'an (disingkat TPA atau TPQ) merupakan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar nilai Islam pada anak usia Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar dan atau Madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi. Di tempat kami melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu di Desa Teluk Dalam ini terdapat 2 TPA. Dalam melaksanakan program kerja yang telah kami buat, kami memilih untuk membantu mengajar TPA di Langgar At-Taqwa karena TPA tersebut membutuhkan tenaga pengajar meskipun terbilang cukup jauh dari posko kami.

Kamis, 21 Juli 2022 menjadi hari pilihan kami mengunjungi TPA At-Taqwa Desa Teluk Dalam. Pada saat itu kami terlambat untuk dapat bertemu adik-adik yang mengaji di TPA tersebut. Jadi kami hanya bertemu dengan ustadzah yang mengajar di TPA tersebut. Kami menyampaikan maksud kedatangan kami ke TPA At-Taqwa yaitu untuk turut membantu proses belajar mengajar. Setelahnya kami berbincang-bincang dengan Ustadzah. Ustadzahnya menyampaikan bahwasannya dalam mengajar di TPA At-Taqwa terpisah menjadi 2 tempat dikarenakan biar lebih enak mengajar yaitu di Langgar At-Taqwa dan di 1 bangunan di depan

Langgar At-Taqwa serta dalam mengaja di TPA hanya 3 orang saja yang diminta oleh Ustadzah dari Mahasiswa KKN UINSI Samarinda. Karena, disini mereka kekurangan tenaga pengajar. Sehingga mereka merasa sangat terbantu jika mahasiswa KKN UINSI Samarinda ikut serta membantu dalam mengajar di TPA tersebut.

Pada hari selasa, 28 Juli 2022 hari pertama kami melakukan proses mengajar di TPA At-Taqwa. Di hari itu kami datang pukul 14:00 dimana kami mengajar hanya 3 orang saja terdiri dari Innayah, Stefany dan Cahya. Kemudian Innayah dan Stefany mengajar di Langgar At-Taqwa sedangkan Cahya mengajar di 1 bangunan di depan Langgar At-Taqwa. Innayah dan Stefany tugasnya mengajar adik-adik yang sudah mengaji di Al-qur'an sedangkan Cahya tugasnya mengajar adik-adik yang mengaji Iqro.

Lucunya diawal kami mengajar, anak-anak seperti takut dan canggung kepada Cahya, karena cahya sendiri memiliki raut wajah pemarah. Namun, ekspetasi itu berubah karena saat mengajar Cahya sangat baik terhadap anak-anak. Anak-anak di sana pun masih malu karena ada KKN yang ikut membantu mengajar, awalnya mereka cukup pendiam terhadap kami, tetapi kami terus mengajak mereka untuk bisa lebih berinteraksi kepada kami.

Saat itu kami masih bingung sistem mengajar disana itu seperti apa. Akan tetapi, kami diarahkan oleh kakak dan ustadzah disana. Setiap anak memiliki kartu penanda mengaji, sehingga kamipun hanya mengawasi cara mengaji mereka dan menandai sampai mana mereka mengaji saat itu. Anak-anak disana terbilang cukup mandiri, sehingga ketika mereka ingin memulai mengaji,

mereka mengambil sendiri Al-Qur'an yang ada di langgar kemudian mulai mengaji di hadapan kami

Kemampuan mengaji mereka sangat bervariasi. Ada yang lancar namun ada pula yang tidak. Sehingga kami membantu untuk yang lancar dan tidak lancar. Akan tetapi cara mengaji mereka bahkan tidak di pandang umur ada juga yang umurnya baru 5 tahun udah bisa mengaji Al-Qur'an.

Setelah selesai mengajar Iqro dan Al-Qur'an mereka pun berkumpul di Langgar At-Taqwa untuk melaksanakan sholat Ashar bersama-sama. Setelah sholat Ashar selesai mereka berkumpul untuk mendengar tausiyah dari Ustadzah dan mereka pun mendengarkan cerita nabi dan lain-lain.

Pada hari rabu, 29 Juli 2022 hari kedua kami mengajar di TPA At-Taqwa, dimana hari itu yang mengajar di TPA adalah Yulianto, Imam, dan Taufik. Mereka bertiga cukup bingung dalam mengajar TPA dan tidak tau bagaimana sistemnya, maka dari itu mereka bertanya kepada kami bagaimana ngajar ngajinya di sana. Setelah tau sistem mengajar disana, mereka pun menjalankan tugasnya masing-masing.

Seperti biasa, cuaca sangat terik saat itu. Namun, hal itu tidak memutuskan semangat mereka bertiga, terutama anak-anak di TPA At-Taqwa. walau mereka lelah setelah sekolah, mereka tidak membolos untuk pergi mengaji di TPQ tersebut. Ada juga beberapa anak yang baru terlihat karena di hari sebelumnya mereka tidak hadir. Setelah kami cari tau, ternyata di TPA tersebut bukan hanya anak-anak dari Desa Teluk dalam saja. Akan tetapi, ada beberapa anak yang rumahnya di desa Loa Lepu. Hal ini wajar karena posisi

langgarnya sendiri tepat di dekat desa tersebut. Ya, RT1 merupakan RT yang letaknya bersebelahan dengan desa itu.

Jadi setelah kami selesaikan tugas KKN Di Desa Teluk Dalam, Ketika kami ingin pulang, kami menyempatkan untuk mampir ke Langgar At-Taqwa. Kami memberi sebuah kenang-kenangan ke Ustadzah serta sebelum pulang pun kami mengajarkan sedikit tentang pembelajaran Bahasa Arab yang di jelaskan oleh Cahya dan Novia, dan yang lain mendengarkan. Dalam menjelaskan pembelajaran Bahasa Arab tersebut anak-anak TPA sangat berantusias dengan pembelajaran yang di sampaikan. Anak-anak TPA dengan pintar dan mudah sekali dalam belajar Bahasa Arab. Ada yang ingin belajar Bahasa Inggris juga jadi kami sampaikan juga cara belajar Bahasa Inggris yang disampaikan oleh Stefany. Sampai di ujung waktu dimana kami harus berpisah dengan anak-anak TPA yang membuat mereka sedih dan tidak mau di tinggal oleh kami. Maka dari itu kami sangat berterima kasih kepada Ustadzah karena sudah memberikan kami kesempatan untuk mengajar mengaji serta memberikan sedikit pembelajaran Bahasa Arab.

Harapan dari KKN UINSI Samarinda bahwasannya lebih baik khususnya untuk di bidang mengajar mengaji diharapkan agar Desa Teluk Dalam dapat menambahkan guru pengajar mengaji di Langgar At-Taqwa serta baiknya mengaji langsung di dalam Langgar tersebut seharusnya jangan di pisah untuk tempatnya agar lebih memudahkan saat mengajar.



**CHAPTER III**  
**MENGUATKAN TALI SOLIDARITAS MELALUI 1 MUHARRAM**  
**DI DESA TELUK DALAM**

*“1 Muharram merupakan suatu agenda sebagai peringatan Tahun baru islam di dalam penanggalan umat Islam. Tentu hal ini merupakan salah satu agenda yang menghubungkan umat satu dengan umat lainnya. melalui kegiatan ini, kita dapat menghubungkan tali silahturami antar masyarakat, khususnya di Desa Teluk Dalam”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

**Stefany** (Tenggarong Seberang – Teluk Dalam)

**MENGUATKAN TALI SOLIDARITAS MELALUI 1 MUHARRAM DI  
DESA TELUK DALAM**

1 Muharram merupakan hari besar umat Islam, yakni Tahun baru Islam. Sejarah Tahun baru Islam dimulai dengan peristiwa besar berupa peristiwa hijrah Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, dari kota Mekkah ke Madinah pada tahun 622 M. Hal tersebut menjadi penamaan kalender Islam. Sejarah 1 Muharram singkatnya menjadikan kalender hijriyah sebagai sistem penanggalan sehari-hari dengan bulan sebagai acuannya. Hal ini berlaku di beberapa negara mayoritas Islam, termasuk Indonesia.

Selama berkegiatan di Desa Teluk Dalam, kami juga memeriahkan kegiatan 1 muharram di akhir bulan Agustus dan di Awal bulan Juli. Program kerja ini terbentuk saat kami mengunjungi Tokoh Agama di Desa ini. Beliau adalah Ustad Mochammad Luqman Hakim. Saat kami mengunjungi beliau di tanggal 20 July, kami di sambut dengan baik oleh beliau beserta istrinya. Disini kami diberi beberapa wejangan serta kisah semasa muda beliau yang menjadi pedoman kami saat melaksanakan tugas KKN kami kedepannya.

Saat itu, kami bertanya beberapa hal, dari kegiatan majelis dan kegiatan besar yang biasanya diadakan di Desa Teluk Dalam. Kemudian salah satu dari jawaban beliau, beliau ada menyinggung perihal Kegiatan 1 Muharram.

Desa Teluk dalam memiliki 4 RT, dan di RT 4 terdapat satu langgar baru Bernama Langgar Al-Mustagfirin. Beliau ingin menghidupkan langgar tersebut melalui kegiatan-kegiatan islam. Beliau ingin mengadakan kegiatan 1 Muharram di langgar itu. Akhirnya di pembahasan akhir, beliau meminta bantuan kepada kami untuk ikut serta kegiatan muharram yang akan diadakan di tanggal 30 Juli 2022 atau bertepatan pada malam muharram. Ketika itu, kami pun menyetujui permintaan ustad Luqman karena pikir kami 1 muharram merupakan kegiatan yang wajib untuk dimeriahkan di desa itu, apalagi kami memiliki program wajib dari kampus yakni moderasi Beragama.

Tema besar yang diangkat saat itu adalah “Spirit Tahun Baru Islam Tingkatkan Kepedulian Eratkan Persaudaraan”. Ustad Luqman meminta tolong pada salah satu kami untuk membuat spanduk Muharram. Dan untungnya salah satu anggota kelompok kami yaitu saya sendiri, Stefany memiliki bakat dibidang desain. Setujunya kami akan permintaan beliau menjadi akhir dari diskusi kami. Sepulang dari rumah beliau kami pun mulai Menyusun program kami pada malam itu hingga beberapa hari berikutnya.

Tibalah saat kami mulai mempersiapkan Kegiatan 1 Muharram. Dari permintaan utama oleh Ustad Luqman, kami mulai menyiapkan Desain Spanduk tersebut di tanggal 27 Juli 2022. Karena saat itu laptop Saya sedang dalam kondisi yang kurang baik, Innayah menawarkan untuk menggunakan leptopnya dan Saya pun menggunakan laptopnya untuk melanjutkan pekerjaan.

Banner tersebut selesai dalam satu hari. Saat itu kendala yang kami hadapi adalah memilih tempat percetakan di Tenggaraong. Sebab saat kami mencari melalui Googlemaps dan

menanyakan di beberapa tempat, harga rata-rata permeternya adalah Rp.35.000. Tentu pikir kami harga tersebut terlalu mahal karena di Samarinda sendiri harga rata-rata kisaran Rp.25.000, bahkan ada yang dibawahnya. Akhirnya, Innayah memiliki ide untuk menghubungi lbunya karena beliau memiliki banyak relasi, termasuk tempat percetakan. Sebelumnya pun kami telah menggunakan jasa tersebut untuk mencetak spanduk posko kami. Spanduk tersebut jadi kurang lebih 2 hari dan saya sendiri yang mengambilnya di Samarinda.

Di tanggal 30 Juli 2022, Kami mulai Menyusun peran kami dalam kegiatan Muharram 2022. Diacara tersebut, kami memerlukan MC untuk membuka acara 1 Muharram. Karena Penyelenggaraan ini juga dibantu oleh pihak NU. Semua anggota menunjuk saya sebagai MC pada saat itu. Awalnya saya ragu, karena saya tak memiliki pengalaman sebagai mc. Namun, karena saya menganggapnya sebagai tantangan, akhirnya saya setuju. Kemudian sisanya mereka akan membantu dari segi dokumentasi dan juga konsumsi.

Tibalah H-Jam kegiatan. Kami mahasiswa KKN diminta untuk datang sebelum solat Isya. Beberapa orang sudah hadir didalam langgar Al-Mustagfirin. Setelah selesai solat *Isya* berjamaah, kami mulai membagi tugas. Yulianto, Imam dan Taufiq mengarahkan tamu dan parkir. Kamudian anggota perempuannya, Innayah, Stefany, Asiyah, Cahya dan Novia bertugas untuk membantu bagian konsumsi.

Disamping itu, Ustad Luqman memanggil Yulianto dan saya. Dan kami mulai berdiskusi sebentar dan briefing untuk memulai acara. Hingga akhirnya sesuai arahan ustad luqman, acarapun kami

mulai. Kegiatan ini berjalan sebagai mestinya. Para hadirin pun menyambut dengan baik kegiatan 1 Muharram ini.

Selesai acara ini kami pun berkumpul sejenak dan mulai membersihkan langgar. Dari mencuci piring, hingga menyapu masjid. Kami pun berbincang dangan bapak-bapak di langgar tersebut. Tak luput warga disana mengucapkan terima kasih atas hadirnya kami disini. Kami pun senang bahwa kami dapat membantu memeriahkan kegiatan 1 muharram di langgar Al-Mustagfirin.

Ketika kami akan pulang, kami pun diberi banyak sekali kotakan. Ada sekitar 20 lebih dengan 10 kotakan untuk Kelompok KKN Unmul. Akhirnya kami membawa banyak sekali kotakan ke posko. Tak lupa kami mengantarkan 10 kotak untuk KKN Universitas Mulawarman.

Kegiatan tersebut merupakan salah satu kegiatan tergolong besar bagi kami karena menyangkut Kegiatan keagamaan serta merupakan Peringatan Tahun baru Islam. Banyak hikmah yang dapat kami ambil dari kegiatan ini. Salah satu dari hikmah tersebut adalah mempersatu dan mempererat tali Silaturahmi antar warga masyarakat. Dalam hidup bermasyarakat, tentu kita tak bisa hidup sendiri-sendiri. Gunanya bermasyarakat adalah untuk menjaga tali hubungan antar umat beragama dan tali persaudaraan. Oleh karenanya besar harapan kami terhadap kerukunan di Desa Teluk dalam ini. Sebab jika kami tengok, masih adanya kekurangan hubungan antar masyarakat. Oleh karenanya kami berharap agar hubungan ini dapat diperkuat lagi. Dengan kegiatan-kegiatan seperti ini yang merupakan salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut.



**CHAPTER IV**  
**PENYULUHAN UMKM KERONCONG “EKONOMI KREATIF**  
**KEMBANGKAN STRATEGI MARKETING KUE KERONCONG TELUK**  
**DALAM”**

*“Dalam mengembangkan sektor ekonomi, tentulah diperlukan berbagai macam ide kreatif. Tak hanya itu, potensi potensi yang ada di desa, khususnya Desa Teluk Dalam perlu dikembangkan. melalui Ekonomi Kreatif, masyarakat dapat menyongkong dan menghasilkan ide ide yang ada di desanya”*



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2022**

**Yulianto Suryono** (Tenggarong Seberang – Teluk Dalam)

**PENYULUHAN UMKM KERONCONG**  
**“EKONOMI KREATIF KEMBANGKAN STRATEGI MARKETING KUE**  
**KERONCONG TELUK DALAM”**

Desa Teluk Dalam memiliki potensi untuk bisa menjadi desa sentra kue keroncong, itu semua yang tertanam dibenak kami sebagai mahasiswa. Mengapa tidak, di sepanjang jalan Desa Teluk Dalam hingga menuju kearah Jembatan Kota Tenggarong banyak dijumpai pedagang-pedagang salah satunya kue keroncong. Tempat yang sangat strategis untuk berjualan karena banyak pelancong dari luar daerah melewati desa ini. Mereka berjualan dengan stand kecil dari meja dan etalase, menggunakan alat cetak kue dan di bungkus menggunakan kotakan kue.

Dari situlah kami membuat sebuah tempat diskusi khusus untuk para pedagang kue keroncong. Kami mencari informasi kepada perangkat desa, tokoh-tokoh masyarakat serta warga setempat mengenai pedagang-pedagang kue keroncong ini. Kemudian kami berdiskusi memikirkan materi apa yang cocok untuk UMKM keroncong ini agar bisa berkembang lebih baik lagi.

Hasil dari diskusi menyimpulkan bahawasannya memang materi yang cocok untuk para pedagang UMKM terkait manajemen pemasaran yang masih tergolong sederhana, yaitu berjualan secara langsung di pinggir jalan menunggu para pembeli berdatangan.

Setelah konsep yang kami buat sudah matang, kami berusaha mencari narasumber yang pas dan mumpuni untuk memberikan materi terkait manajemen pemasaran kepada para pedagang kue keroncong ini. Kami tanya kesana kemari kepada tokoh-tokoh masyarakat, ternyata tidak ada narasumber yang ada didekat-dekat desa Teluk Dalam ini. Disitu kami memutar pikiran dengan meminta bantuan narasumber kepada salah satu dosen ekonomi yang ada di fakultas Ekonomi Bisnis & Islam. Setelah di hubungi melalui teman satu kelompok KKN dari FEBI Alhamdulillah, kami mendapat bantuan pematiri oleh dosen kami yang bernama Ibu Angrum Pratiwi M.E.I dan Ibu Yovanda Noni M.E.

Tinggal persiapan untuk melaksanakan kegiatan, kami membuat pamflet dan juga surat undangan. Kami mengundang pedagang kue keroncong secara langsung saat mereka berjualan, kurang lebih ada 21 pedagang disepanjang jalan menuju arah kota Tenggara. Kami juga sekaligus berdiskusi dengan para pedagang terkait Bagaimana penjualannya? Bagaimana kendala saat berjualan? Dan seberapa banyak omset yang bisa didapat. Kami informasikan kepada mereka bahwasanya apa yang para pedagang ingin tanyakan ingin dikeluhkan bisa disampaikan pada saat Kegiatan Penyuluhan UMKM ini.

Besar harapan kami para pedagang kue keroncong bisa hadir dalam kegiatan, karena kami sudah berusaha mengundang dan mengajak secara langsung dan apa saja manfaat yang akan diperoleh khususnya untuk mengembangkan kue kerocong Desa Teluk Dalam ini bisa lebih dikenal dan lebih baik. Hingga sampai H-1 kami mempersiapkan tempat kegiatan yang pada waktu itu di gedung polindes, dikarenakan aula kantor desa sedang digunakan

untuk acara lain. Dari soundsystem tempat duduk hingga tempat pemateri kami siapkan dengan sebaik mungkin agar para edagang maupun narasumber bisa menikmati dalam kegiatan ini walaupun dengan sarana dan prasarana yang seadanya.

Senin, 15 Agustus 2022, hari yang ditunggu pun tiba. Kami berangkat dari posko pukul 0700 WITA untuk mempersiapkan semua keperluan untuk Kegiatan Penyuluhan UMKM yang akan berlangsung pada pukul 09.00 WITA. Hal yang di takutkan semuanya pun mulai terlihat, jam sudah menunjukkan pukul 09.00 namun peserta yang datang hanya berjumlah 2 orang. Kami juga menerima kabar bahwasanya narasumber datang terlambat karena salah satu dosen kami masih dalam perjalanan dari Balikpapan. Disitu teman-teman sudah mulai merasa gelisah dan cemas akan keberhasilan kegiatan ini.

Kami sudah berusaha semaksimal mungkin untuk kegiatan ini, dimana mengundang peserta secara langsung dengan harapan mereka akan merasa semangat untuk hadir dan kami juga berikan narasumber yang luar biasa dari dosen ekonomi kampus kami sendiri. Hingga Pukul 10.00 narasumber pun akhirnya datang dan peserta yang hadir berjumlah 9 orang dari 21 pedagang kue keroncong yang kami undang.

Acara pun dimulai dengan Tema **“Ekonomi Kreatif Kembangkan Strategi Marketing Kue Keroncong Teluk Dalam”**. Walaupun target peserta sangat kurang dikarenakan kurangnya minat masyarakat desa Teluk Dalam dalam ikut adil pada sebuah kegiatan, namun tidak menyurutkan semangat kami. Diskusi berjalan dengan baik, peserta yang hadir pun antusias terhadap narasumber kami yang interaktif dalam menyampaikan materi. Hal

yang tak terbayang dalam benak kami sebelumnya, karena kurangnya antusias peserta yang hadir namun pada saat kegiatan bisa berjalan dengan interaktif dan itu sangat mengobati rasa kekecewaan kami diwaktu awal sebelum kegiatan.

Setelah cukup panjang berdiskusi, akhirnya kegiatan penyuluhna ini pun selesai. Kami tutup dengan berfoto bersama. Untuk teman-teman pembaca dalam membuat sebuah kegiatan yang penting kita sudah melakukan persiapan dengan matang dan sudah semaksimal mungkin namun ditengah kegiatan terjadi kendala mungkin salah satunya kami kurangnya antusias dari para pedagang kue keroncong. Itu adalah hal yang sudah biasa jadi persipan diri dengan sebaik mungkin agar kegiatan tetap bisa berjalan dengan lancar.

Dengan adanya kegiatan seputar UMKM, semoga dapat mengembangkan sektor perdagangan di Desa Teluk Dalam. Sehingga, di masa yang akan datang, akan banyak sekali hal hal baru yang dapat dijadikan ide sebagai pengmembangan ekonomi di desa ini. Tak hanya kuliner, hal lain pun seperti kerajinan dll dapat ditemukan dan juga dikembangkan sebagai sektor usaha. Sehingga akan memunculkan berbagai variasi ekonomi kreatif di Desa Teluk Dalam



## CHAPTER V

### **KKN UINSI PEDULI STUNTING DI DESA TELUK DALAM**

*“Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bayi dibawah 5 tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis. Yang dimana terjadi sejak sibayi dalam kandungan pada masa awal setelah bayi lahir akan tetapi kondisi stunting baru nampak setelah bayi berusia 2 tahun serta pertumbuhan anak akan terhambat dari anak normal seusianya dan memperlemah pola pikir anak.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

**Nur Asiyah (Tenggarong Seberang – Teluk Dalam)**

**KKN UINSI PEDULI STUNTING DI DESA TELUK DALAM**

Stunting ialah kondisi gagal tumbuh pada anak, balita (bayi dibawah 5 tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Yang dimana kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan pada masa awal setelah bayi lahir akan tetapi kondisi stunting baru nampak setelah bayi berusia 2 tahun. Akibat kekurangan gizi tersebut dalam waktu yang lama anak akan lebih pendek dari anak normal seusianya dan memiliki keterlambatan dalam berpikir.

Terkadang dimana orang tua yang masih muda belum terlalu memahaminya atau minim sehingga dibiarkan saja masalah tumbuh kembang anaknya. Oleh karena itu, perhatian orang tua harus lebih ekstra atau memperhatikan kembang tumbuh anaknya.

Permasalahan stunting masih menjadi perhatian dari pemerintah yang bekerja sama dengan BKPN agar menghimbau untuk selalu memberikan sosialisasi masalah stunting di daerah-daerah. Maka dari itu kami dari kkn UINSI Samarinda diamanahkan ber-Kkn berlokasi di Desa Teluk Dalam Tenggarong Seberang ingin melaksanakan kegiatan peduli stunting yang dimana termasuk dari program kerja wajib.

Pada tanggal 8 Agustus 2022 kami mengunjungi Puskesmas untuk menanyakan apakah di Desa Teluk Dalam ini melakukan pemeriksaan tentang stunting karena stunting ini masuk dalam program wajib kerja KKN kami yang sedang kami laksanakan di Desa Teluk Dalam Tenggara Seberang, sebelumnya kami sudah menghubungi bidan selaku yang bertugas di Puskesmas Teluk Dalam. Kami pun menanyakan kepihak Puskesmas apakah kami bisa memaparkan kegiatan peduli stunting untuk memenuhi proker wajib dari LP2M UINSI Samarinda, kami pun bertemu langsung dengan beliau ibu bidan Eca Teluk Dalam untuk menanyakan perihal kapan kami bisa melaksanakan kegiatan peduli stunting diposyandu. Kami pun diberi arahan untuk melakukan peduli stunting pada tanggal 13 Agustus 2022 yang dilaksanakan di Posyandu Teluk Dalam akan tetapi dibagi dua RT dalam waktu yang sama akan tetapi bergantian untuk melakukan pemeriksaan balitanya.

Didalam kelompok KKN UINSI Samarinda yang melaksanakan KKN di Desa Teluk Dalam Tenggara yang beranggotakan 8 orang yang terdiri dari 3 laki-laki dan 5 perempuan di Desa Teluk Dalam Tenggara kami melaksanakan kegiatan peduli stunting yang dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2022 yang dilaksanakan diposyandu Desa Teluk Dalam dalam kegiatan tersebut kami menyiapkan Banner yang bertema “KKN UINSI Peduli Stunting” dan kami juga membuat brosur yang akan dibagi kepada warga-warga sekitar di Desa Teluk Dalam Tenggara Seberang, kami juga menjelaskan tentang stunting yang dibantu oleh pihak Puskesmas yang membantu menjelaskan tentang pentingnya menjaga pola hidup sehat seperti mengatur makanan yang baik, memperbaiki pola tidur, dan berolahraga

secara teratur. Hendaknya bayi mendapatkan asi eksklusif selama 6 bulan yang dimana asi berpotensi mencegah terjadinya stunting pada anak. Memberikan asupan yang lebih baik seperti mengonsumsi telur, tahu, kacang-kacangan, ikan, susu, daging merah, sayur-sayuran hijau dan buah-buahan. Serta lima pilar sanitasi yang berisi pertama cuci tangan menggunakan sabun, kedua tidak buang air besar sembarangan, ketiga menjaga pengelolaan air dan makanan rumah tangga, keempat pengelolaan sampah rumah tangga dan yang memperbaiki pengelolaan sampah rumah tangga. Ketua kelompok KKN kami juga menjelaskan tentang peduli stunting didalam kegiatan stunting ini kami juga membagikan vitamin untuk anak-anak dan mengecek berat badan, tinggi badan, lingkar kepala agar mengetahui perkembangan otak anak-anak, dan juga melakukan vaksinasi terhadap anak-anak balita di Desa Teluk Dalam Tenggara Seberang.

Ketika kegiatan stunting kami juga membagikan susu, biskuit, vitamin dan obat cacung untuk masing-masing belita sesuai umurnya. Didalam kegiatan stunting ini belita yang datang dari berbagai umur dari yang bayi sampai umur 5 tahun keatas yang melakukan pemeriksaan, adapun masing-masing tugas kami ialah saya sendiri Nur Asiyah bertugas untuk mencatat umur, nama, tinggi badan, berat badan, lingkar kepala. Sedangkan Novia Herliani Azzahra yang bertugas mengukur lingkar kepala anak-anak, Cahya Hairani bertugas mengukur tinggi badan anak-anak, Innayah bertugas menimbang berat badan anak-anak, Ahmad Taufik Arrahman dan Nur Imam Muslim bertugas membagikan brosur kepada ibu-ibu, Stefany bertugas mendokumentasikan setiap kegiatan peduli stunting, sedangkan ketua kami yang

bernama Yulianto Suryono bertugas menjelaskan isi brosur dibantu bidan yang bertugas dipuskesmas.

Setelah kegiatan selesai kami pun berfoto bersama ibu-ibu Puskesmas, ibu-ibu Posyandu, ibu-ibu pkk, dan ibu-ibu yang membawa belitanya untuk diperiksa. Kegiatan hari ini tentang stunting pun selesai kami pun membersihkan Posyandu yang tadi digunakan setelah itu kamipun kembali keposko untuk beristirahat sejenak untuk mempersiapkann kegiatan selanjutnya.

Adapun harapan adanya sosialisasi stunting dari kami "*KKN UINSI PEDULI STUNTING*" yaitu para orang tua khususnya kaum ibu-ibu harus memahami upaya-upaya yang dilakukan untuk mencegah sebelum terjadi stunting serta juga adanya komitmen bersama dari pihak-pihak yang berkepentingan agar anak-anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan maksimal.



## **CHAPTER VI**

### **BUDI DAYA BIBIT LOMBOK**

*“Lombok merupakan salah satu rempah yang sangat penting dalam dunia perdapuran dan banyak digemari oleh warga diseluruh indonesia, Lombok digunakan dalam semua jenis masakan Indonesia sehingga kenaikan harga lombok dapat mempengaruhi ekonomi keluarga di Indonesia”*



**Novia Harliani A.** (Tenggarong Seberang – Teluk Dalam)

### **BUDI DAYA BIBIT LOMBOK**

Lombok atau cabe merah adalah buah dan tumbuhan anggota genus capsicum. Buahnya dapat digolongkan sebagai sayuran maupun bumbu, tergantung bagaimana digunakannya. Sebagai bumbu, lombok yang pedas sangat populer di Asia Tenggara sebagai penguat rasa makanan. Bagi seni masakan Padang, lombok bahkan dianggap sebagai bahan makanan pokok karena sangat sulit masakan Padang dibuat tanpa Lombok.

Lombok atau cabe juga merupakan tanaman yang mudah tumbuh didataran tinggi maupun rendah dan cara perawatannya lumayan mudah sehingga banyak rumah-rumah yang menanam tanaman Lombok untuk mensuplai Lombok agar menghemat pengeluaran. Fenomena naiknya harga bahan pokok di Indonesia mempengaruhi harga Lombok, harga Lombok melonjak naik sedangkan setiap hari Lombok digunakan untuk semua jenis masakan dari masakan rumah sampai masakan besar untuk acara. Harga pasaran Lombok untuk wilayah Samarinda dan sekitarnya untuk hari biasa 1 kg mencapai RP. 30.000 – RP. 40.000 dan saat harga Lombok naik 1 kg mencapai RP. 70.000- RP. 100.000. Kenaikannya yang sangat tinggi itu mempengaruhi ekonomi keluarga di Indonesia.

Saat tahap survey kami bertemu dengan tokoh pemuda yaitu Pak Fajri, saat bertemu Pak Fajri kami mengobrol sambil

membahas tentang problematika yang ada di Desa Teluk Dalam ini dan Pak Fajri mengutarakan bahwa ingin mewujudkan kebun rumah keluarga untuk budi daya bibit Lombok kami tertarik karena saat itu harga Lombok sedang naik naiknya dan di Desa Teluk Dalam kami melihat sudah ada rumah rumah yang menanam tanaman Lombok untuk mensuplai lomboknya sendiri, tetapi setelah melakukan survey yang mendalam ternyata untuk acara acara besar di Desa Teluk Dalam biasanya diadakan di masjid atau langgar yang ada di setiap RT dan untuk konsumsi acara warga akan menyumbangkan makanan jadi atau menyumbangkan bahan makanan lalu dibuat bersama sama di langgar atau masjid tersebut.

Kamipun memutuskan untuk melakukan budi daya Lombok ini tetapi alokasi tempatnya kami ubah menjadi masjid atau langgar dan kantor desa yang ada di Desa Teluk Dalam, karena kami berharap agar bibit Lombok tersebut dapat digunakan saat ada acara acara besar di Desa Teluk Dalam sehingga pengeluaran warga tidak terlalu banyak. Tujuan dari budi daya Lombok ini warga jadi terinspirasi untuk memiliki kebun keluarga di rumah dan mengurangi daya beli Lombok masyarakat.

Setelah menentukan tempat dan berdiskusi lebih dalam tentang bibit Lombok dengan Pak Fajri kami menyiapkan hal hal yang dibutuhkan untuk penanaman bibit Lombok. Hal yang terpenting yaitu bibit Lombok itu sendiri, setelah berdiskusi panjang dengan Pak Fajri akhirnya kami mendapatkan 26 bibit cabe yang kami peroleh dengan cuma cuma. Pak Fajri ternyata memiliki beberapa sisa bibit cabe yang tidak dijual dan Pak Fajri memberikannya untuk kami salurkan ke masjid atau langgar, kami cukup membeli bahan bahan pendukung seperti pupuk, kapur, sarung tangan, dan polybag.

Pada hari rabu, 27 Juli 2022 kami dipanggil oleh Bapak Fajri untuk mengambil tanah yang akan digunakan untuk budi daya Lombok ini, beberapa dari kami pergi untuk mengambil tanah didekat kantor tempat Pak Fajri bekerja. Saat itu terik dan panas lumayan menyengat tapi kami tetap semangat untuk mencangkul tanah yang akan kami gunakan dari hasil mencangkul dan menyerok tanah kami mendapatkan 8 kantong besar tanah yang akan kami bawa ke rumah Pak Fajri dan memindahkan ke polybag yang lebih besar. Tetapi tidak semua rencana berjalan dengan lancar ternyata handphone dari salah satu teman kami stefany telah jatuh dan LCDnya rusak sehingga harus diganti serta sore hari yang mulai gerimis dan untung saja hujan turun setelah kami sudah sampai di posko.

Beberapa hari berlalu dan hujan terus terusan mengguyuri Desa Teluk Dalam sehingga kami belum melanjutkan progres bibit Lombok ini. Kami juga mulai disibukan oleh proker yang lain sehingga apabila ada waktu kosong kami belum bisa karena sedang sibuk kegiatan yang lain disertai cuaca yang kurang mendukung.

Pada hari sabtu, 6 Agustus 2022 kami dipanggil oleh Pak Fajri untuk memindahkan tanah di lokasi tanah diambil ke rumah Pak Fajri. Alhamdulillah, kami semua bisa dan kami berangkat beramai-ramai ke lokasi tanah di ambil. Sesampainya di lokasi, Pak Fajri telah menunggu kami dengan mobil pick up, tugas kami mengangkat kantong kantong besar yang berisi tanah ke mobil. Kantong kantong tanah tersebut berjumlah 8 kantong dan berisi tanah yang terendap air hujan selama beberapa hari, kantong tersebut sangat berat, kami bahu membahu untuk memindahkan kantong kantong tanah tersebut dibantu oleh Pak Fajri. Beratnya

kantong tanah tersebut menguras tenaga kami tetapi melihat ekspresi lucu teman teman kami saat mengangkat kantong tanah yang sangat berat tersebut membuat kami lebih semangat, kami berkerjasama meemindahkan satu persatu kantong ke mobil pickup Pak Fajri dan akhirnya 8 kantong sudah berada di mobil Pak Fajri. Kami saling memandang dan menertawakan penampilan satu sama lain karena baju celana dan badan kami penuh dengan tanah, tetapi perjuangan belum selesai sampai disitu, Pak Fajri membawa tanah tersebut ke rumah beliau dan kami menyusul dibelakangnya.

Setelah tiba di rumah Pak Fajri, kami bahu membahu menurunkan 8 kantong tanah tersebut lagi dan menyatukan 8 isi kantong tanah tersebut ke atas terpal yang sudah disediakan Pak Fajri di rumah beliau. Tugas kami sekarang yaitu mencampur tanah dengan perpupukan, kapur dan yang lain lainnya, kami mengaduk tanah dengan bahan bahan secara perlahan agar tanah dan pupuk tercampur rata dengan dibimbing oleh Pak Fajri. Setelah tanah tercampur dengan rata kami mulai memasukan tanah tanah tersebut ke polybag kami berkerjasama agar pekerjaan kami cepat selesai, ada yang bertugas mengaduk tanah, ada yang bertugas membuka polybag, ada yang bertugas memasukan tanah ke polybag dan tak terasa hari sudah menjelang sore dan sedikit mendung akhirnya kami menyelesaikan pekerjaan kami. Setelah selesai kami berterimakasih kepada Pak Fajri dan pamit pulang.

Berselang beberapa hari Pak Fajri memberi kabar bahwa bibit Lombok sudah ditanamkan ke polybag, kami sangat berterima kasih dan merasa bersalah karena tidak bisa membantu beliau karena kami disibukan dengan kegiatan persiapan untuk menyambut 17 Agustusan di desa. Beliau berpesan untuk menyirami bibit Lombok untuk beberapa hari kedepan dan beliau

juga menyampaikan bahwa beliau menanamkan beberapa bibit Lombok yang sudah berbuah, kami sangat berterimakasih kepada beliau karena Pak Fajri merupakan sosok yang sangat berjasa dalam proker bibit Lombok ini dan kami bersyukur kami bertemu orang baik seperti beliau.

Hari demi hari terlewati, kesibukan demi kesibukan teratasi semua rentetan program kerja kami sudah berjalan dengan baik seperti 1 muharram, 17 agustus, stunting, mengajar TPA, UMKM. Dan tiba di penghujung bulan Agustus, pada hari senin, tanggal 29 Agustus 2022 pada siang hari kami melakukan persiapan untuk penyerahan bibit Lombok ke langgar yang ada seperti langgar At-Taqwa, Langgar Al-Mustagfirin dan kantor desa. Kami berkunjung ke rumah pengurus langgar At-Taqwa dan langgar Al-Mustagfirin untuk menyampaikan tujuan kami tentang budi daya bibit Lombok tersebut dan Alhamdulillah niat baik kami diterima dengan senang hari oleh beliau. Setelah menjelang sore kami mulai bergegas untuk pergi ke rumah Pak Fajri dan mulai memindahkan polybag ke mobil pickup milik Pak Fajri, rute pertama kami memindahkan 10 polybag bibit Lombok ke langgar At- Taqwa dan disambut oleh bapak pengurus langgar At-Taqwa kami mulai memindahkan ke lahan kosong didepan langgar dan serah terima ke bapak pengurus dilanjutkan dengan pengambilan dokumentasi. Selanjutnya rute ke langgar Al-Mustagfirin, kami membawa 16 polybag untuk sekalian kami salurkan ke kantor desa, beberapa dari kami naik ke pickup sambil menikmati semilir angin sore di penghujung kegiatan kkn kami ini dan sisanya menaiki motor. Setelah sampai di depan jalan langgar Al-Mustagfirin kami turun karena langgar yang terletak di tanjakan lumayan beresiko sehingga kami perlu menyiapkan batu dan kayu untuk menghalangi ban mobil agar mobil tidak mundur

dan memindahkan dengan cepat 10 polybag untuk langgar Al-Mustagfirin dan seperti di At-Taqwa kami melakukan serah terima dan pengambilan dokumentasi. Dan rute terakhir kami yaitu kantor desa, dikantor desa tidak ada petugas atau perangkat desa jadi kami mengambik dokumentasi dengan Pak Fajri saja lalu kembali ke rumah Pak Fajri, sesampainya kami sampai di rumah Pak Fajri kami memohon pamit dan berjanjian untuk berpamitan ke Pak Fajri nanti malam di rumah beliau.

Tiba malam hari setelah isya kami pergi ke rumah Pak Fajri untuk berterimakasih serta berpamitan tidak lupa kami memberikan bingkisan sebagai tanda terimakasih atas jasa beliau selama ini dan kebaikan kebaikan beliau yang tidak dapat kami balas. Kami berharap bingkisan yang kami beri dapat bermanfaat bagi Pak Fajri seperti jasa beliau kepada kami dan bibit Lombok yang beliau berikan.

Harapan kami dari kegiatan ini adalah agar masyarakat dapat mulai peduli akan lingkungannya. Kebersihan Sebagian dari iman. Tentu menanam tanaman di lingkungan rumah merupakan salah satu bentuk dari kebersihan. Salah satunya yakni menanam bibit Lombok atau cabe di perkarangan rumah. Kami berharap semoga masyarakat Desa Teluk Dalam dapat terinspirasi dari kegiatan ini. Karena Selain kebersihan, kegiatan ini juga dapat membantu dari segi ekonomi.



## CHAPTER VII

### **MAJELIS TAKLIM DAN SHOLAWAT RUTIN BERSAMA WARGA GANG BANGGRIS DESA TELUK DALAM**

*“Di setiap masyarakat pastinya kegiatan keagamaan turut sering diadakan. Majelis Ta’lim dan Sholawat rutin bersama merupakan kegiatan kegiatan yang turut diselenggarakan di desa Teluk Dalam.*

*Hal ini tak luput dari pandangan kami sehingga kami sering mengikuti kegiatan tersebut.”*



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2022**

**Ahmad Taufik A (Tenggarong Seberang – Teluk Dalam)**

**MAJELIS TAKLIM DAN SHOLAWAT RUTIN BERSAMA WARGA**  
**GANG BANGGERIS DESA TELUK DALAM**

Berbicara tentang kegiatan bermasyarakat tentunya tak lepas dari kegiatan keagamaan. Salah satu kegiatan yang paling sering kita temui adalah Majelis Ta'lim serta kegiatan sholawat bersama. Turun menurun, kegiatan tersebut selalu dijalankan dimasyarakat setempat. Tentunya di Desa Teluk dalam pun seperti itu.

Dalam hal segi agama masyarakat di Desa Teluk Dalam ini sangatlah beragama. Desa yang mayoritasnya umat muslim ini sangat sering mengadakan majelis taklim secara rutin khususnya di gang banggeris di RT 4. Dalam eksistensinya di dalam kehidupan masyarakat, Majelis Taklim mempunyai andil dan keberadaannya sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

Majelis taklim merupakan wadah bagi masyarakat untuk senantiasa menimba ilmu, terlebih lagi ilmu tentang agama Islam. Sehingga majelis taklim hendaknya senantiasa mengoptimalkan peran fungsinya di dalam masyarakat. Majelis taklim sendiri bukan hanya menambah ilmu dan wawasan tentang agama islam tetapi juga memiliki fungsi yang sangat penting dalam mempererat tali silaturahmi dan mempererat persaudaraan warga di Desa Teluk Dalam khususnya gang banggeris. bukan hanya mempererat tali silaturahmi tetapi juga berfungsi memberikan ilmu dan nilai nilai

islam dalam bermasyarakat dan Majelis taklim ini biasanya rutin di jalankan seminggu sekali pada hari selasa malam atau malam rabu.

Kami para mahasiswa KKN UINSI sering mengikuti rangkaian majelis taklim ini untuk bersilaturahmi terhadap warga Desa Teluk Dalam terutama di gang banggeris. Majelis taklim ini biasanya di jalankan di rumah rumah warga sekitar RT 4. Dan untuk majelis taklim yang ada di Desa Teluk Dalam di urus oleh bapak Ustadz Moh Luqman Hakim S.H.I. Beliau merupakan Ustadz di musholla al-mustaqfirin di gang banggeris, sekaligus menjadi Tokoh Agama yang ada di Desa Teluk Dalam. Beliau lah selalu mengisi acara majelis taklim di desa teluk dalam khususnya di gang bangris RT 4.

Kegiatan Majelis'talim tak hanya bapak-bapak saja yang mengikuti, akan tetapi berbagai kalanganpun turut ikut andil. Tak jarang juga anak-anak pun ikut serta dalam kegiatan ini. Sungguh bagi saya, hal ini sangat memotivasi saya untuk lebih bersemangat lagi dalam mengikuti kegiatan Majelis.

Di dalam majelis taklim ini biasanya di buka dengan dzikir dan sholawat kepada Allah Swt dan Rasulullah SAW dan setelah di lanjutkan dengan ceramah dan doa sekaligus makan makan agar memepererat tali Silaturahmi menjadi lebih kuat, Dalam ceramahnya beliau selalu menyampaikan ilmu tentang fiqih dan juga nasehat – nasehat kepada warga Desa Teluk Dalam bagaimana bermasyarakat dengan baik dalam agama islam.

Selain majelis taklim, di Desa Teluk Dalam ini juga mengadakan sholawat rutin di jalankan dua kali dalam sebulan. Pada tanggal 12 agustus 2022, kami di undang untuk menghadiri sholawat rutin yang di isi bapak Ustadz Moh Luqman Hakim S.H.I

yang di hadiri warga gang banggeris. Adapun Majelis Taklim yang diadakan di langgar At-Taqwa tepatnya di RT 1 Desa Teluk Dalam. Tak hanya itu, pada tanggal 27 agustus 2022 juga di adakan kembali sholat rutin di musholla Al-Mustaqfirin di gang bangris RT 04 Desa teluk dalam dan juga di hadiri oleh warga RT 01 beserta para anggota benser Nahdlatul Ulama.

Diadakannya sholat rutin tersebut tentu memiliki tujuan yang baik. Tujuan dari diadakannya kegiatan ini yaitu bersholawat kepada Rasulullah SAW dan menambah ilmu serta wawasan agama islam dengan ceramah tak hanya itu sholat Ini juga dapat mempererat tali silaturahmi warga Desa Teluk Dalam antara gang banggeris RT 4 dan juga warga RT 02. Di desa teluk dalam juga turut andil dalam meriahkan hari-hari besar islam seperti 1 muharram maulid nabi Muhammad SAW dan juga isra mi'raj dan lain sebagainya.

Terkadang Ketika kami ingin ikut kegiatan majelis Ta'lim dan Sholawat rutin bersama namun kegiatan tersebut kadang bersamaan, kami selalu memutuskan untuk membagi diri. Semisal 4 orang majelis di dekat posko kami, kemudian 4 nya lagi di At-Taqwa. Hal ini bertujuan agar semua kegiatan yang diadakan, KKN UINSI tetap ikut serta/andil dalam kegiatan itu.

Kami sebagai mahasiswa KKN UINSI turut senang dan juga banyak mempelajari hal tradisi dan keagamaan di Desa Teluk Dalam, dimana kami belajar tentang hal bermasyarakat yang hidup rukun dan juga mempererat tali persaudaraan di dalam majelis taklim serta sholat.

Besar harapan kami kegiatan seperti ini terus dijalankan di Desa Teluk Dalam. Karena dengan kegiatan ini, masyarakat juga

akan selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT dan menambah wawasan mereka.



**CHAPTER VIII**  
**KEGIATAN GOTONG ROYONG DI KANTOR DESA TELUK**  
**DALAM DAN JUGA GOTONG ROYONG DALAM**  
**MEMPERINGATI HUT INDONESIA**

*“Desa Teluk Dalam Tenggara, di tahun ini masyarakat mulai menghidupkan kembali kegiatan gotong royong yang dimana sesuai juga dengan tema kemerdekaan ditahun ini ” pulih lebih cepat bangkit lebih kuat”*



**Nur Imam M (Tenggarong Seberang – Teluk Dalam)**

**KEGIATAN GOTONG ROYONG DI KANTOR DESA TELUK DALAM  
DAN JUGA GOTONG ROYONG DALAM MEMPERINGATI HUT  
INDONESIA**

Gotong royong merupakan salah satu pengalaman dari sila ke-3 Pancasila yakni Persatuan Indonesia. Selain itu, kegiatan gotong royong juga menjadi bagian dari manusia sebagai makhluk sosial, kondisi sosial masyarakat di lingkungan Desa Teluk Dalam memang sangat kurang terutama dalam hal kepedulian terhadap kondisi lingkungan sekitar apalagi saat kami KKN disana program gotong royong desa memang belum berjalan seperti biasanya disebabkan dampak pandemi sebelumnya, di lingkungan Kantor Desa saja di perkarangan belakang Kantor Desa itu rumput-rumput ilalang sangat tinggi-tinggi sekali apalagi saat itu musim hujan dimana hal itu bisa berbahaya apabila hewan-hewan seperti ular muncul untuk itu kami dengan rekan-rekan KKN UINSI, memasukan gotong royong kedalam kegiatan proker kami, kami juga telah berkoordinasi dengan perangkat Desa bahwa kami akan mengerjakan kegiatan gotong royong di Desa Teluk Dalam Alhamdulillah respon Desa akan mendukung kegiatan gotong royong kami.

Pada tanggal 3 agustus kami diminta bantuan oleh Bapak ketua RT untuk memasang pernak pernik Agustus kami sangat senang karena telah dilibatkan dalam kegiatan tersebut dari apa

yang kami dengar pada tahun ini lah baru dilaksanakan gotong royong dalam peringatan 17 Agustus karena tahun tahun sebelumnya ditiadakan karena pandemi covid, dengan adanya kegiatan gotong royong tersebut. Terciptanya lingkungan yang harmonis

Pekerjaan bisa selesai lebih cepat dengan bantuan banyak orang. Selain itu kelebihan dari kegiatan gotong royong adalah:

- Menjaga persatuan
- Menciptakan lingkungan yang saling tolong menolong
- Meningkatkan sistem keamanan lingkungan
- Lingkungan sekitar lebih aman, damai dan tentram

Pekerjaan jadi lebih ringan kegiatan dilaksanakan pada sore hari saat itu Imam dan Taufik yang terjun langsung ikut membantu sebab rekan yang lain sedang mengajar ngaji disana kami ikut mengambil bambu yang berguna sebagai tiang untuk pernak pernik agustusan kegiatan tersebut juga turut hadir dari Karang Taruna, perangkat Desa dan Bapak Ketua RT kegiatan selesai pada jam 6 sore.

Kemudian pada tanggal 5 Agustus 2022 tetapi yg hadir cuma 5 orang Imam, Cahya, Novia, Asiyah sebab rekan kami 3 orang kondisinya kurang sehat, kami juga dibantu rekan KKN WIDYAGAMA yang juga turut hadir melakukan gotong royong pagi itu kami langsung memabat rumput2 yang ada dibelakang Kantor Desa serta BPD dengan menggunakan peralatan parang panjang yang disediakan dari Desa, Imam dan Taufik bertugas memotong rumput sedangkan Cahya, Novia, Asiyah bertugas menyiapkan gorengan, kopi untuk cemilan untuk orang-orang yang bergotong royong, dalam kegiatan gotong royong ada hal yang tak terduga

yaitu Taufik saat sedang memotong rumput parang yang ia gunakan tidak sengaja mengenai pipa air yang ada didalam tanah jadi kami panik, tapi kami cepet bertanggung jawab langsung mematikan kilometer air, dan langsung mencari karet ban dan lem pipa, kemudian perangkat Desa yang menawarkan untuk memperbaiki, setelah kegiatan gotong royong selesai kami bersama perangkat Desa serta rekan KKN WIDYAGAMA menyantap hidangan gorengan yang sudah disuguhkan, disana kami mengobrol tentang kegiatan-kegiatan KKN tahun-tahun sebelumnya apa saja yang mereka lakukan membuat video-video tiktok dengan Ka Ratih selaku Sekertaris BPD dimana hal itu menjadi kenang-kenangan setelah itu kami pulang sebab hari itu hari jumat jadi kami pulang bersih bersih, karena sudah hampir masuk waktu sholat Jumat.

Dan pada tanggal 14 agustus kami kembali di ikut sertakan kegiatan gotong royong di wilayah RT 4 kegiatannya sama yaitu mengambil bambu serta memasang pernak pernik , disitu kami yg ikut gotong royong hanya laki laki saja sebab kami membagi tugas yang perempuan ikut kegiatan senam di Desa tetangga Loa Lepu, setelah kegiatan gotong royong selesai kami dibelikan minum oleh Bapak Ketua RT 4 setelah itu kami bersih-bersih dirumah beliau saat kami bersih-bersih kami tidak sengaja melihat ikan gabus kemudian kami inisiatif untuk menangkap ikan dengan cara memancing, kebetulan ikan berhasil di dapat, kami senang ikan tersebut bisa jadi santapan makan malam kami.

Pada tanggal 16 Agustus kami melakukan kegiatan gotong royong di dermaga Desa Teluk Dalam dimana lokasi tersebut akan digunakan sebagai kegiatan lomba 17 Agustusan disana kami dibantu dari ibu-ibu PKK, KKN WIDYAGAMA ,dan adik-

adik yang ada disana kegiatan dari pemasangan tenda, pemasangan pernak pernik Agustusan setelah kegiatan selesai kami ditraktir makan bakso oleh ibu-ibu PKK yang ada disana sambil menyantap bakso kami disana ngobrol dan tertawa bareng setelah itu kami pulang karena waktu udah hampir maghrib.

Kegiatan gotong royong ialah kegiatan yang secara langsung dapat menumbuhkan sikap sukarela, tolong-menolong, serta kebersamaan dan Menciptakan rasa kekeluargaan antar sesama anggota masyarakat khususnya di desa teluk dalam dengan adanya kegiatan tersebut dapat menjalin dan membina hubungan baik antar masyarakat yang selama ini memang khususnya di desa teluk dalam kurang kompak Jadi dengan adanya dorongan dari Mahasiswa KKN UINSI samarinda ini bisa menjadi momentum kepedulian masyarakat desa teluk dalam agar lebih mencintai lingkungannya.



## CHAPTER IX

### **MEMERIAHKAN HUT 77 NKRI DI DESA TELUK DALAM**

*“Indonesia sejatinya mengemumumkan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945. Disinilah moment rakyat Indonesia bisa berpesta untuk memeriahkan hari ulang tahunnya. Dan kini Indonesia telah berumur yang ke 77 tahun. Kami KKN UINSI memeriahkan hut Indoensia yang ke 77 ini di Desa Teluk Dalam”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

**Cahya Hairani (Tenggarong Seberang-Teluk Dalam)**

**MEMERIAHKAN HUT 77 NKRI DI DESA TELUK DALAM**

Setiap tahun pada tanggal 17 Agustus, rakyat Indonesia merayakan dan mensyukuri Peringatan Kemerdekaan Bangsa Indonesia dengan meriah, mulai dari melaksanakan upacara bendera hingga melakukan berbagai macam perlombaan. Dalam rangka memperingati hari tersebut kami sebagai mahasiswa harus ikut serta dalam mengikuti upacara bendera dan ikut serta memeriahkan perlombaan yang diadakakan di Desa Teluk Dalam Tenggarong Seberang yaitu tempat kami melakukan kegiatan kuliah kerja nyata.

Pada tanggal 11 Agustus kegiatan yang dilakukan yaitu berbelanja persiapan perlombaan bersama Ibu PKK dan mahasiswa dari Widya Gama. Adapun Stefany, Cahya, Asiyah, dan Inayah yaitu sebagai perwakilan dari kami untuk berbelanja persiapan perlombaan. Pada tanggal 12 Agustus kami melakukan kegiatan membantu menarik sumbangan untuk perlombaan 17 Agustus dan penarikan sumbangan tersebut di sekitar Desa Teluk Dalam bersama kakak Ratih pengurus desa. Pada Tanggal 13 Agustus kami mengikuti lomba bersama ibi-ibu PKK untuk memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia dan kami juga mengikuti perlombaan tersebut bersama kawan-kawan dari Widya Gama.

Di Tanggal 14 Agustus, kami mengikuti kegiatan senam di Loa Lepu pada pagi hari. Lomba senam tersebut banyak memberikan Kesehatan fisik kami agar tetap memiliki stamina yang kuat, setelah lomba senam kami melakukan rapat perlombaan 17 Agustus di kantor Kelurahan Desa, setelah rapat kami melakukan latihan persiapan upacara bendera bersama kawan-kawan Widya Gama, dan di malam hari kami mengikuti rapat perlombaan 17 Agustus dengan KKN Widya Gama.

Pada Tanggal 15 Agustus, kami kembali melakukan latihan upacara bendera agar meningkatkan kekompakan dan kebersamaan. Saat mengikuti kegiatan ini, peserta upacara harus kompak dalam mengikuti aturan dan aba-aba dari petugas upacara. Dengan begitu, hal ini bisa menunjukkan rasa kebersamaan selama mengikuti susunan upacara dari awal sampai akhir. Di tanggal 16 Agustus, kegiatan kami sangat padat yaitu mengikuti rapat di kantor desa, persiapan perlombaan di dermaga teluk dalam dengan melakukan pemasangan bendera bendera merah putih di area dermaga tersebut, selanjutnya gladih bersih untuk upacara 17 Agustus di SDN 007 Teluk Dalam dan di malam hari kami mempersiapkan kebutuhan upacara bendera di rumah Pak Edi bersama kawan-kawan KKN Widya Gama.

Di tanggal 17 Agustus, pada pagi hari kami ikut serta dalam upacara bendera bersama seluruh kandidat yang berada di Desa Teluk Dalam, yang berlokasi di SDN 007. Setelah ikut serta dalam upacara bendera kami juga menjadi panitia perlombaan dalam rangka memperingati 17 Agustus, Adapun lomba yang diadakan di Dermaga Teluk Dalam yaitu:

- Lomba Gambar yang di ikuti oleh anak-anak TK dan SD Desa Teluk dalam
- Lomba masukan paku ke botol yang di ikuti oleh anak-anak Desa Teluk Dalam
- Lomba makan kerupuk yang di ikuti oleh masyarakat Desa Teluk Dalam, mahasiswa KKN UINSI dan mahasiswa KKN Widya Gama.
- Lomba tarik tambang yang di ikut oleh masyarakat Desa Teluk Dalam dan mahasiswa KKN
- Lomba senam yang di ikuti oleh masyarakat dan para pengurus Desa Teluk Dalam
- Lomba estafet sarung yang di ikuti oleh anak-anak Desa Teluk Dalam
- Lomba estafet air yang di ikuti oleh ibu-ibu Desa Teluk Dalam
- Lomba makan roti di ikuti oleh ibu dan anak Desa Teluk Dalam
- Lomba cucuk balon air di ikuti oleh ibu-ibu Desa Teluk Dalam dan mahasiswa KKN
- Lomba isi air di botol yang di ikuti oleh anak-anak Desa Teluk Dalam
- Lomba makan belimbing yang di ikuti oleh ibu-ibu serta bapak-bapak Desa Teluk Dalam dan Mahasiswa KKN
- Lomba Joget balon yang di ikuti ibu-ibu Desa Teluk Dalam dan Mahasiswa KKN
- Lomba mancing yang di ikuti oleh bapak-bapak Desa Teluk Dalam.
- Lomba karet muka yang di ikuti oleh anak-anak Desa Teluk Dalam
- Lomba rangking 1 yang di ikuti oleh masyarakat dan panitia Desa Teluk Dalam

Dalam kegiatan lomba ini dilakukan pada tanggal 17 Agustus sampai pada Tanggal 21 Agustus di dermaga Teluk Dalam. Perlombaan ini memberikan manfaat bisa membantu anak untuk memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Pasalnya, setiap perlombaan yang dilakukan, tak terkecuali lomba 17-an, memiliki tujuan untuk bisa mendapatkan juara yang nantinya akan diberikan hadiah yang telah dipersiapkan sebelumnya. Karena ada tujuan yang ingin dicapai, yaitu menjadi juara satu agar mendapatkan hadiah, rasa kompetitif anak bisa muncul sejalan dengan keberaniannya untuk mengikuti lomba tersebut. Selain bisa membangun rasa percaya diri yang tinggi, manfaat lomba 17 Agustus lainnya yaitu bisa memupuk semangat cinta tanah air atau rasa nasionalisme anak sejak dini. Dengan melibatkan mereka dalam kegiatan untuk memperingati hari Kemerdekaan Indonesia, anak-anak secara perlahan bisa mengenal alasan hadirnya 17 Agustus dan semakin kenal dengan sejarah kemerdekaan Indonesia.

Pada tanggal 23 Agustus sampai pada tanggal 24 Agustus kami menjadi panitia lomba di langgar At- Taqwa dan apa saja lomba-lomba yang ada di langgar At- Taqwa yaitu:

- Lomba estafet air
- Lomba Balon
- Lomba estafet sarung

Lomba tersebut di ikuti oleh para murid-murid TPA di langgar At- Taqwa dan setelah acara perlombaan selesai kami bagi-bagi hadiah dan ikut foto bersama. Di tanggal 27 Agustus, kami ikut serta hadir dalam acara pembubaran perlombaan 17 Agustus di rumah Bapak Sarai, acara tersebut kami makan bersama dan foto bersama.

Tak hanya keseruannya, ternyata banyak sekali hikmah dari kegiatan 17 Agustus ini yang dapat kami ambil. Dari diadakan perlombaan ini kita bisa saling berkerja sama dalam mencapai tujuan. Tak hanya para peserta, tetapi para panitia pun juga. Terselenggaranya tiap kegaitan perlombaan beserta upacara 17 Agustus sampai akhir, merupakan tanda berhasilnya tujuan itu dicapai. Secara tak langsung kegiatan kami melatih rasa tanggung jawab, disiplin, dan juga kerja sama. saya sangat senang berpartisipasi dalam setiap kegiatan ini. Saya sendiri juga merasakan dampaknya. Oleh karenanya besar harapan kami untuk acara ini selalu dijalankan tiap tahunnya. Dan semoga di tahun depan kegiatan 17 agustus di Desa Teluk Dalam dapat lebih meriah lagi, aamiin.



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2022**

**TENTANG PENULIS**



**Innayah.** Seorang mahasiswa dari program studi Perbankan Syariah. Lahir di Samarinda pada tanggal 30 Juni 2002. Ia merupakan Mahasiswa Semester 7 yang memiliki hobi bermain basket dan juga rebahan.



**Stefany.** Seorang mahasiswa dari program studi Tadris Bahasa Inggris. Lahir di Samarinda pada tanggal 21 Oktober 2001. Mahasiswa Semester 7 yang memiliki hobi desain digital, menonton, sport/esport, dan rebahan.



**Yulianto Suryono.** Seorang mahasiswa dari program studi Perbankan Syariah. Lahir di Blitar pada tanggal 26 Juli 1999. Mahasiswa Semester 7 yang memiliki hobi memancing lkan.



**Nur Imam Muslim.** Seorang mahasiswa dari program studi Hukum Tata Negara. Lahir di Samarinda pada tanggal 6 september 2001 Mahasiswa Semester 7 yang memiliki hobi ngopi dan berenang



**Ahmad Taufik Arrahman.** Seorang mahasiswa dari program studi Ekonomi Syariah. Lahir di Balikpapan pada tanggal 8 Agustus 2001. Mahasiswa Semester 7 yang memiliki hobi main game dan rebahan



**Nur Asiyah.** Seorang mahasiswi dari program Studi Ekonomi Syariah. Lahir di Desa Batuq, 25 Desember 1999. Mahasiswi Semester 7 yang memiliki hobi edit foto, mancing, mengganti nama teman jadi nama samaran dll



**Novia Harliani Azzahra.** Seorang mahasiswi dari program studi Pendidikan Agama Islam. Lahir di Samarinda, 4 November 2000. Mahasiswi Semester 7 yang memiliki hobi menonton dan membaca



**Cahya Hairani.** Seorang mahasiswi dari program studi Pendidikan Agama Islam. Lahir di Jenebora pada tanggal 5 September 2001. Mahasiswi Semester 7 yang memiliki hobi jalan-jalan